

ABSTRAK

Bangkalan merupakan salah satu wilayah penghasil jamu. Rata-rata jumlah produksi cabe jamu di Kabupaten Bangkalan selama 5 tahun mulai tahun 2018 sampai 2022 yakni sebesar 2,52 ton, dan rata-rata jumlah permintaan cabe jamu di Kabupaten Bangkalan selama 5 tahun mulai tahun 2018 sampai 2022 yakni sebesar 8,07 ton. Jika dilihat dari produksi cabe jamu di Bangkalan sendiri pada tahun 2022 hanya mampu memproduksi 12% dari permintaannya. Tujuan penelitian ini, yaitu membuat skenario ketersediaan cabe jamu di Kabupaten Bangkalan menggunakan metode sistem dinamis, serta melakukan analisis perbandingan hasil rancangan skenario untuk mendapatkan skenario terbaik untuk sistem ketersediaan cabe jamu di Kabupaten Bangkalan. Hasil dari penelitian ini, dari tiga skenario yang diusulkan telah terpilih skenario terbaik yaitu skenario empat merupakan skenario gabungan dengan meningkatkan ekstensifikasi lahan sebesar 10% yang semula dari 1,8% naik menjadi 11,8% dan meningkatkan produktivitas melalui penambahan volume air yang semula 900 L/ha/bulan ditingkatkan menjadi 1500 L/ha/bulan. Skenario 4 memiliki selisih neraca ketersediaan cabe jamu dengan model dasar di akhir periode sebesar 207,05% dengan hasil akhir sebanyak 59,98 ton.

Kata kunci: cabe jamu, sistem dinamis, Kabupaten Bangkalan.

ABSTRACT

Bangkalan is one of the herbal medicine producing areas. The average production of herbal chili in Bangkalan Regency for 5 years from 2018 to 2022 is 2.52 tons, and the average demand for herbal chili in Bangkalan Regency for 5 years from 2018 to 2022 is 8.07 tons. When viewed from the production of herbal chili in Bangkalan itself in 2022 it is only able to produce 12% of its demand. The purpose of this research is to create a scenario of chili jamu availability in Bangkalan Regency using the dynamic system method, and to analyze the comparison of the scenario design results to get the best scenario for the chili jamu availability system in Bangkalan Regency. The results of this study, of the three proposed scenarios, the best scenario was selected, namely scenario four, which is a combined scenario by increasing land extensification by 10% from 1.8% to 11.8% and increasing productivity through the addition of water volume from 900 L/ha/month increased to 1500 L/ha/month. Scenario 4 has a difference in the availability balance of chili jamu with the basic model at the end of the period of 207.05% with a final yield of 59.98 tons.

Keywords: chili jamu, dynamic system, Bangkalan Regency.